



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agresi Israel di jalur Gaza menyisakan penderitaan rakyat Palestina, terutama anak-anak, kaum perempuan dan orang tua, serangan roket Hamas yang tidak akurat dibalas Israel dengan “kembang api kematian”, timbul penderitaan, kehancuran dan kematian bagi rakyat Gaza. Agresi militer Israel tersebut telah menewaskan 9 ribu lebih jiwa, termasuk 3.760 anak-anak, 2.326 perempuan, dan 32 ribu lainnya luka-luka.¹

Dilihat dari skala kejadiannya, serangan Israel ke Gaza, yang dimulai pada akhir tahun 2008 dan berlanjut hingga awal tahun 2009, menandai tahap akhir perang negara Yahudi tersebut melawan rakyat Palestina selama lebih dari 60 tahun. Selain itu, sejumlah besar orang percaya bahwa tujuan perang ini tidak pernah berubah.

Artinya, puluhan ulama yang menentang tindakan Israel percaya bahwa Israel menggunakan kekuatan militer yang berlebihan untuk menyalakan Palestina sebagai kekuatan politik yang mampu menolak kelanjutannya. Tindakan Israel untuk mengeksploitasi tanah dan sumber daya Israel.

¹ Rds, “Korban Tewas Agresi Israel Ke Gaza Tembus 9 Ribu Termasuk 3760 Anak,” *CNNIndonesia*, last modified 2023, accessed November 27, 2023,.
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20231103074837-120-1019430/korban-tewas-agresi-israel-ke-gaza-tembus-9-ribu-termasuk-3760-anak>.

Dalam konteks hubungan internasional dan diplomasi, tindakan agresi militer Israel sebenarnya merupakan bentuk upaya diplomasi yang dapat dilakukan oleh negara manapun.

Clausewitz, seorang pakar militer dan strategis yang berpengaruh, dikabarkan pernah mengatakan bahwa perang dan konflik bersenjata merupakan perpanjangan atau bentuk alternatif dari kebijakan luar negeri suatu negara.

Namun dalam hal ini, tindakan militer Israel yang tidak hanya menyerang barang-barang sipil tetapi juga fasilitas organisasi internasional seperti PBB, dapat digambarkan sebagai tindakan agresi yang sangat berlebihan dan melanggar hukum internasional.

Palestina-Israel adalah dua negara yang tidak bisa lepas dari pembicaraan publik. Dua negara yang menduduki satu wilayah yang sama bukanlah hal yang biasa, konflik, bom bunuh diri, negosiasi damai merupakan rutinitas bagi rakyat Israel ataupun Palestina. Dari berbagai konflik yang terjadi di timur tengah, konflik Palestina-Israel dapat dikatakan sebagai konflik utama yang mendominasi dan membawahi pertikaian lainnya.

Invasi militer Israel ke Jalur Gaza telah menarik perhatian Indonesia dan dunia internasional. Kebrutalan tentara Israel setiap hari kita lihat di televisi dan media cetak, namun kejadian tersebut diberitakan sesuai ideologi wartawannya, dan inilah pentingnya media dalam membentuk opini publik.

Media massa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam membentuk opini publik terhadap peristiwa tertentu, dan dalam beberapa kasus bahkan membuat pemirsa tidak menyadari apa yang sebenarnya terjadi.

Invasi ini merupakan akibat dari perselisihan antara Israel dan Hamas. CNNIndonesia.com dan VOAIndonesia.com sama-sama memberitakan invasi militer Israel di Gaza dari sudut pandang berbeda. Peristiwa ini sangat penting sehingga bergema di seluruh dunia. Media ingin menunjukkan bahwa pesan ini sangat penting bagi masyarakat.

Menurut media arus utama, serangan Israel di Jalur Gaza telah menyebabkan krisis kemanusiaan, yang mengakibatkan banyak korban sipil. Pandangan ini terlihat pada bagaimana media massa menggunakan strategi diskursif tertentu dalam pemberitaan untuk mendukung gagasannya.

Invasi militer Israel ke Jalur Gaza telah menarik perhatian Indonesia dan dunia internasional. Setiap hari kita melihat kebrutalan tentara Israel di layar kaca dan di media cetak, namun peristiwa tersebut digambarkan sesuai dengan ideologi para wartawan, dan inilah pentingnya media dalam membentuk opini publik di masyarakat. Media massa memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pembentukan opini publik pada suatu peristiwa tertentu bahkan terkadang membuat audiensnya tidak sadar akan peristiwa yang sesungguhnya terjadi.

Menurut Reese dan Shoemaker, setiap berita yang disajikan oleh media tentunya telah di desain sesuai dengan “kepentingan” media baik

secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, maka teks media sangat dipengaruhi oleh pekerja media secara individu, rutinitas media, organisasi media itu sendiri, institusi diluar media, dan oleh ideologi.²

Berita atau pesan yang ditampilkan oleh media seringkali dimaknai apa adanya oleh masyarakat. Artinya, masyarakat lebih terpengaruh pada judul berita yang dimunculkan dan kesan yang disimpulkan oleh media massa dari pada menganalisis secara mendalam isi berita tersebut. Padahal dalam kenyataannya sering terjadi *misinformasi* dan *misinterpretasi* antara apa yang seharusnya disampaikan dan kenyataan yang diterima oleh pembaca.³



Media memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam menyampaikan peristiwa dan fakta kepada khalayak/pembaca. Konten yang ditulis oleh media dapat mempengaruhi pemirsa/pembaca dan menjadi opini publik. Berita yang diberitakan media tidak selalu benar dan wajar. Sebelum berita sampai ke masyarakat atau pembaca, ia melalui proses konstruksi. Pada titik ini, fakta-fakta yang ada diolah sedemikian rupa dan disesuaikan dengan visi, misi, dan ideologi media, menentukan tujuan pemberitaan dan menyesuaikannya dengan ruang dalam media.


Menurut Robert N. Entman yang dikutip Elyanto, media melakukan framing dalam dua aspek utama, yaitu proses pemilihan topik dan proses penekanan atau penekanan pada aspek tertentu dari realitas/masalah. Sehingga realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok

² Pamela J. Shoemaker and Stephen D. Reese, *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content*, 1996.

³ Arifatul Choiri Fauzi, *Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali* (Yogyakarta: LKIS, 2007).

mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.⁴

Dengan demikian, media massa atau pers bukanlah sesuatu yang objektif. Pers bukan alat potret mekanik yang mampu menampilkan dan menggambarkan suatu peristiwa serta even kehidupan secara apa adanya. Keterbatasan teknis jurnalistik dan berbagai kepentingan manusia yang ada di balik media massa menyebabkan penggambaran dan pemotretan yang dilakukan oleh pers mengalami reduksi, simplifikasi, dan interpretasi. McLuhan menyatakan, pers merupakan alat untuk memotret suatu peristiwa tertentu dan bertindak sebagai translator yang memformulasi, merancang, dan memformat *statement of event* yang ingin dicitrakan oleh pers itu sendiri.⁵



CNNIndonesia.com menurunkan berita mengenai agresi militer Israel di jalur Gaza dengan judul Sebulan Digempur Israel, Lebih dari 14.800 Orang Tewas di Gaza. Berita ini diletakkan di halaman satu (*headline*). CNN Indonesia ingin menunjukan bahwa berita ini merupakan berita yang sangat penting untuk di ketahui khalayak. Dalam pandangan CNN Indonesia, serangan Israel ke Jalur Gaza membuat krisis kemanusiaan dan membuat banyak korban dari pihak sipil. Pandangan semacam ini akan

⁴ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS, 2007).

⁵ Marshall McLuhan, "Understanding Media: The Extensions of Man," *The spoken word* (2018): 1–286.

terlihat dari bagaimana CNN Indonesia melakukan strategi wacana tertentu dalam berita untuk mendukung gagasannya⁶

VOAIndonesia.com menunjukkan bahwa berita ini merupakan berita yang sangat penting untuk diketahui khalayak pembaca, Latar berita ini menggambarkan suasana yang masih tegang diantara kedua belah pihak. Dari segi sintaksis, judul di atas dapat diartikan sebagai proses serangan Israel ke wilayah Gaza. Judul tersebut juga menunjukkan frame VOAIndonesia.com yang sepakat dengan genjatan senjata. Namun dalam frame VOAIndonesia.com, Hamas telah melakukan serangan teror setelah Israel membuka koridor evakuasi di sepanjang jalan utama yang menghubungkan bagian utara dan Selatan Gaza. Hal ini juga terlihat dari cara VOAIndonesia.com menunjukkan jumlah korban dari kedua belah pihak.⁷

CNN Indonesia dan VOA Indonesia adalah surat kabar berskala nasional yang cukup menonjol di Indonesia, hal ini tentu saja menyebabkan kedua surat kabar yang bersegmentasi umum ini, memiliki potensi untuk dibaca oleh berbagai orang diseluruh Indonesia. Pembahasan yang akan diangkat dalam proposal skripsi ini adalah bagaimana CNNIndonesia.com dan VOAIndonesia.com mengkonstruksikan realitas agresi militer Israel di

⁶ pua, "Sebulan Digempur Israel, Lebih Dari 14.800 Orang Tewas Di Gaza," *CNNIndonesia*, last modified 2023, accessed November 28, 2023, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20231124112854-120-1028413/sebulan-gempur-israel-lebih-dari-14800-orang-tewas-di-gaza/amp>.

⁷ uh/ab, "Israel Bertempur Melawan Hamas Di Kota Gaza," *VOA Indonesia*, last modified 2023, accessed November 28, 2023, <https://www.voaindonesia.com/a/israel-bertempur-melawan-hamas-di-kota-gaza/7348013.html>.

jalur Gaza. Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menganalisis dua buah berita dari dua harian yang berbeda yaitu: CNNIndonesia.com dan VOAIndonesia.com. Berita ini dipilih karena merupakan masa agresi militer Israel terhadap jalur Gaza. Selain itu pada rentang waktu tersebut media sedang gencar menyoroti peristiwa itu. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini diberi judul “**Analisis Framing dalam Agresi Militer Israel ke Gaza pada Media CNNIndonesia.com dan VOAIndonesia.com Edisi 1-7 November 2023**”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *framing* jurnalisme perang tentang CNNIndonesia.com dan VOAIndonesia.com memberitakan Agresi Militer Israel ke Gaza pada tanggal 1-7 November 2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian analisis teks media dengan menggunakan perangkat *framing* serangan militer Israel di Jalur Gaza pada CNNIndonesia.com dan VOAIndonesia.com adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana *framing* jurnalisme perang tentang CNNIndonesia.com dan VOAIndonesia.com memberitakan Agresi Militer Israel ke Gaza pada tanggal 1-7 November 2023

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian menggunakan perangkat *framing* terhadap Agresi Militer Israel ke Gaza pada tanggal 1-7 November 2023 pada CNNIndonesia.com dan VOAIndonesia.com ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada kajian teks media (*framing*), mengenai pengkonstruksian realitas sosial oleh media massa.
2. Manfaat Praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada media massa online, agar dalam pemberitaannya dapat lebih memerhatikan aspek-aspek tertentu dari realitas, sehingga pembaca memiliki pemahaman yang mendekati kenyataan.

